

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada bidang IT sangatlah berkembang dengan pesat dan berdampak pada produksi alat-alat yang canggih. Itu membuat pekerjaan manusia lebih mudah dan nyaman karena memungkinkan untuk membuat alat kerja otomatis, cepat, akurat dan presisi tinggi. Perkembangan pada teknologi ini mendorong semua orang menuju hal-hal yang serba otomatis sehingga dapat memudahkan pekerjaan manusia dengan menggunakan teknologi. [1]. Otomasi di industri teknologi tidak dapat dihentikan, sehingga pengguna manual beralih ke otomatisasi.

Salah satu teknologi yang dikembangkan terkait dengan bidang budidaya ikan. Faktor yang dapat mempengaruhi dalam berbudidaya ikan adalah pemberian pakan. Pemberian pakan yang baik harus dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan yang cukup untuk ikan. Pemberian pakan yang kurang dapat menyebabkan ikan tumbuh kurang maksimal dan menjadi kurang gizi [2]. Di sisi lain, pemberian makan yang berlebihan dapat menyebabkan kontaminasi dari sisa makanan yang tidak dikonsumsi oleh ikan. Dengan memberikan nutrisi yang cukup, masalah akibat *overfeeding* dapat dihindari.

Pada umumnya untuk pemberian pakan dalam budidaya ikan masih dilakukan secara manual atau dengan menyebarkan pakan ikan secara manual pada waktu yang sudah ditentukan setiap harinya. Pembudidaya ikan yang memberi makan ikan harus bertanggung jawab, khususnya disiplin dalam pemberian pakan. Pemberian pakan secara manual terkadang tidak dilakukan pengukuran pakan sebelum pemberian pakan, yang dapat mengakibatkan jumlah pakan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan ikan.

Salah satu teknologi yang dikembangkan dalam mengatur pemberian pakan ikan adalah *Smart Fish feeder*. Pemberian pakan otomatis adalah alat yang dapat menyalurkan pakan secara otomatis, dan frekuensi pemberian pakan dapat disesuaikan. Selain itu, alat pemberian pakan ikan otomatis juga membantu pembudidaya ikan menghemat waktu dalam penyediaan pakan ikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan dan implementasi pemberian pakan ikan otomatis pada budidaya ikan di tambak ikan di Seinfarm dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

SUS merupakan salah satu metode alat pengujian yang sering digunakan. Yang dikemukakan oleh John Brooke pada tahun 1986. Pemilihan metode ini didasari oleh kebutuhan untuk mengetahui tingkat keefektifan atau *Usability* suatu system terhadap pengguna secara umum.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibuat oleh penulis, permasalahan yang dapat diambil oleh penulis adalah :

1. Perlunya analisis terkait tingkat efisiensi pemanfaatan dan implementasi *smart fish feeder* di Seinfarm.
2. Perlunya identifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efisiensi pemanfaatan dan implementasi *smart fish feeder* di Seinfarm.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil oleh penulis dari rumusan masalah yang dibuat adalah :

1. Mendapatkan nilai tingkat efisiensi dalam pemanfaatan dan implementasi *smart fish feeder* di Seinfarm.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah :

1. menganalisis tingkat efisiensi pemanfaatan dan implementasi *smart fish feeder* di Seinfarm.
2. mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efisiensi pemanfaatan dan implementasi *smart fish feeder* di Seinfarm.